

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2012 : 11), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain”. Syaodih (2008: 72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia ”.

Dari penjelasan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah mendiskripsikan atau menggambarkan data dari suatu objek, dan menggambarkan fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moloeng 2010:6).

### **3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **1. Otonomi Daerah**

Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangundangan

#### **2. Pajak Daerah**

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan.

#### **3. Retribusi**

Pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang perorangan atau badan.

#### **4. Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD)

### **3.3. Jenis dan sumber data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

1. Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2010:23).
2. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, data ini berupa profil Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang (Sugiyono, 2010: 13-15)

#### **3.4.2. Sumber Data:**

1. Menurut Umar (2008 : 130) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Data yang dihimpun langsung oleh peneliti (Riduwan, 2008:69), melalui wawancara langsung dengan pimpinan maupun pegawai Dinas Pendapatan Kabupaten Jombang
2. Menurut Umar (2008 : 130) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain, data ini berupa data struktur organisasi, tugas dan wewenang, retribusi daerah, dan data pendapatan asli daerah kabupaten Jombang yang tersip pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang, yang diukur dalam satuan rupiah, dari tahun 2013-2017 atau 5 tahun.

#### **3.4. Prosedur Pengumpulan Data**

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara:

1. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono:2012:137)

Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak struktur, menurut Sugiyono (2012: 140), Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pada penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan atau pegawai data-data yang tidak terarsip di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2012: 145), Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, pada penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.

3. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2008: 77), dokumentasi ditujukan untuk

memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Berupa data yang tersip tentang data mengenai retribusi daerah dan pendapatan Asli daerah Kabupaten Jombang melalui Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.

### **3.5. Teknik Analisa Data**

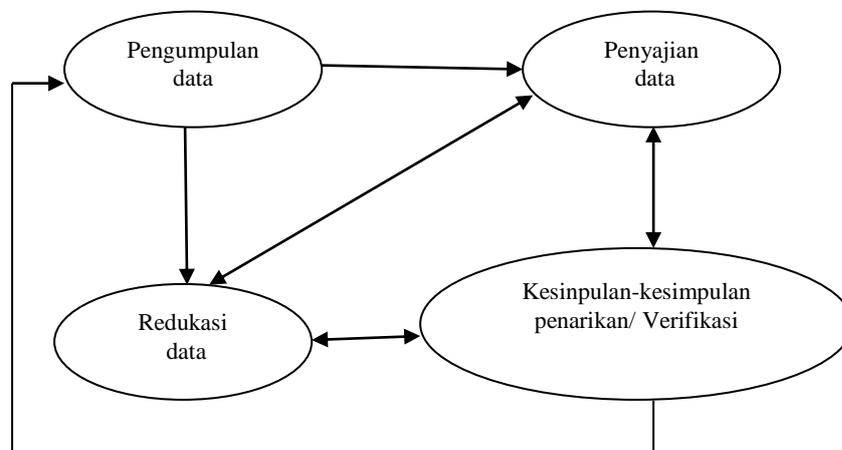
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010). Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

Analisis kontribusi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hal itu dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dengan analisis ini penulis akan mendapatkan seberapa besar kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

(PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Kabupaten Jombang. Dengan mem bandingkan hasil analisis tersebut dari tahun ke tahun selama lima tahun (2013 – 2017), akan didapatkan hasil analisis yang berflutuasi dari kontribusi tersebut dan akan diketahui kontribusi terbesar dan yang terkecil dari tahun ke tahun. Sehingga dapat diketahui seberapa besar kontribusi pajak dan retribusi daerah dalam menyumbang terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Jombang.

Menurut Sugiyono (2012: 245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel